



**HUBUNGAN IBU BEKERJA DENGAN SIKAP IBU DALAM
PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI
AGRICULTURAL AREA KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Ramadhan Rifandy Widodo
NIM 152310101098

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**HUBUNGAN IBU BEKERJA DENGAN SIKAP IBU DALAM
PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI
AGRICULTURAL AREA KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pembelajaran di Fakultas Keperawatan (S1) dan memenuhi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Oleh

Ramadhan Rifandy Widodo
NIM 152310101098

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember”, saya persembahkan untuk:

1. ALLAH SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya;
2. Ayahanda Judi Koerniawan Widodo, Ibunda Fadrijah Annifersary, Adik saya Muhammad Naufal Ramadhani Widodo serta seluruh keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada saya;
3. Dewan dosen Ibu Latifa Aini Susumaningrum, M.Kep., Sp. Kep. Kom., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya, Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D., Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ns. Nuning Dwi Merina S.Kep., M.Kep., selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terima kasih atas setiap bimbingan, masukan, dan motivasi yang diberikan kepada saya semoga setiap kebaikan dan ilmu yang diberikan mendapat barokah Allah SWT;
4. Almamater TK ABA 2 Jember, SDN Kebonsari 4 Jember, SMPN 1 Jember, SMAN 2 Jember, dan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Seluruh responden, pegawai/staff Puskesmas Panti, serta bidan di setiap wilayah Kecamatan Panti yang membantu dalam kelancaran penelitian;
6. Sahabat saya Bella Fitra Mardatillah, Dhea Erlinda Ayu Risky, Ghifari Alta Choironi, Mifta Irma Mei Liani, Nurdianah Fajri Ronandini, Ridlo Cahya Ilhami, Rifatus Syarifah, Rifqoh Robihah, Riska Indah Permatasari, Selasih

Ilmi Nafi`Ah, Shynta Eka Wahyuningtyas, Umari Hasniah Rahmawati, Wahyu Rizki Oktaviandani, dan Yunidar Dwi Puspitasari yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi;

7. Teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas C yang telah memberikan dukungan serta motivasi baik selama proses perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini;
8. Teman-teman Kelompok Riset *Family and Health Care Studies* yang saling memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

Setiap yang bernyawa pasti akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan.

Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami.

(terjemahan Surat Al-Anbiyaa ayat 35)^{*)}



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Al-Qur'an dan Hadist. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadhan Rifandy Widodo

NIM : 152310101098

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2019

Yang menyatakan,



Ramadhan Rifandy Widodo

NIM 1523010101098

SKRIPSI

**HUBUNGAN IBU BEKERJA DENGAN SIKAP IBU DALAM
PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI
AGRICULTURAL AREA KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

oleh

Ramadhan Rifandy Widodo
NIM 152310101098

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : Latifa Aini S, M.Kep., Sp. Kep. Kom.

PENGESAHAN

Skrpisi yang berjudul “Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember” karya Ramadhan Rifandy Widodo telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 19 Juli 2019

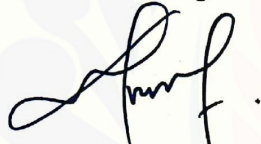
tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kom., Ph.D.
NIP. 19800105 200604 1 004



Latifa Aini S., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 19710926 200912 2 001

Penguji I

Penguji II



Ns. Dini Kurniawati, M.Kep., Sp.Kep.Mat.
NIP. 19820128 200801 2 012



Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep.
NRP. 760019009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember (*The Relationship of Working Mother with Maternal Attitude Towards Breastfeeding to Infants 0-6 Months in Agricultural Area, Panti District, Jember*)

Ramadhan Rifandy Widodo

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRACT

One of the causes low rates of exclusive breastfeeding is attitude towards breastfeeding, working mothers who have dual role at the same time, has a chance to create the mother's stress because of demands from the work place and demands as mother in the family. Stress can affect the mother's attitude, especially in attitude towards breastfeeding that can affect the breastfeeding of infants. This study aims determine the relationship of working mothers with attitudes towards breastfeeding in infants aged 0-6 months in Panti Subdistrict. This study is quantitative used cross sectional design and by using stratified random sampling obtained 273 participants. Data collection was done by giving questionnaires to participants include respondents' characteristics and attitudes towards breastfeeding. The results of the study showed that from 273 participants there were housewives (80.2%) and working mothers (19.8%), and most of participants have sufficient attitude towards breastfeeding (90,8%). Bivariate analysis showed that there was no relationship between working mothers and attitudes towards breastfeeding ($p\text{-value} = 0.352 > 0.05$). While the analysis of participant characteristics showed that there was a relationship between maternal parity status and attitudes towards breastfeeding with the Chi-Square test ($p\text{-value} = 0.001 < 0.05$).

Keywords: *Working mother, Attitude towards breastfeeding*

Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember (*The Relationship of Working Mother with Maternal Attitude Towards Breastfeeding to Infants 0-6 Months in Agricultural Area, Panti District, Jember*)

Ramadhan Rifandy Widodo

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

ABSTRAK

Capaian pemberian ASI eksklusif yang rendah salah satunya disebabkan oleh rendahnya sikap pemberian ASI, pada ibu yang bekerja memiliki peran ganda yang harus dijalankan dalam waktu yang bersamaan, peran ganda ini rawan menimbulkan stress pada ibu karena tuntutan pekerjaan dan tuntutan peran sebagai ibu dalam keluarga. Stress tersebut dapat mempengaruhi pembentukan sikap ibu, terutama pada sikap pemberian ASI yang dapat mempengaruhi dari pemberian ASI kepada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ibu bekerja dengan sikap pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan yang dilakukan di setiap desa di Kecamatan Panti. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* didapatkan 273 partisipan. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner karakteristik responden dan sikap pemberian ASI kepada partisipan. Hasil penelitian menunjukkan dari 273 partisipan didapatkan ibu rumah tangga (80,2%) dan ibu bekerja (19,8%), kemudian sebagian besar partisipan memiliki sikap pemberian ASI yang cukup (90,8%). Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan ibu bekerja dengan sikap pemberian ASI ($p\text{-value} = 0,352 > 0,05$). Sedangkan analisis karakteristik partisipan menunjukkan terdapat hubungan status paritas ibu dan sikap pemberian ASI dengan uji *Chi-Square* ($p\text{-value} = 0,001$).

Kata Kunci: Ibu bekerja, Sikap pemberian ASI

RINGKASAN

Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember:
Ramadhan Rifandy Widodo, 152310101098; xx + 85 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember.

ASI merupakan makanan utama bagi bayi usia 0-6 bulan dan memegang peranan penting dalam membantu pertumbuhan serta imunitasnya. Ibu yang bekerja memiliki peran ganda selain sebagai pencari nafkah serta pengasuh anak dalam keluarga. Peran ganda serta tuntutan sebagai pengasuh anak dalam keluarga dan tuntutan di tempat kerja rawan menimbulkan stress pada ibu yang bekerja. Pembentukan sikap dipegaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor emosional, maka dari itu ibu yang bekerja dengan peran dan tuntutan ganda yang rawan menimbulkan stress dapat berpengaruh pada sikap pemberian ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan tanpa adanya intervensi terhadap partisipan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* dan didapatkan partisipan sejumlah 273 orang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik responden untuk mengetahui pekerjaan ibu dan sikap dalam pemberian ASI oleh Mohamed dkk., (2012) untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI. Analisis data keterkaitan antara pekerjaan ibu dengan sikap pemberian ASI menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan ibu rumah tangga sebanyak 219 orang (80,2%) dan 54 orang (19,8%) bekerja. Nilai sikap pemberian ASI pada Md(P₂₅-P₇₅) menunjukkan nilai 25 yang artinya memiliki sikap pemberian ASI yang cukup. Hasil analisa korelasional menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan

antara ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI ($\chi^2 = 2,089$; $p\text{-value} = 0,352$). Namun jika dihubungkan dengan karakteristik partisipan didapatkan hubungan antara status paritas ibu dengan sikap dalam pemberian ASI ($p\text{-value} = 0,001 < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara ibu bekerja dengan sikap dalam pemberian ASI, namun terdapat hubungan antara status paritas ibu dengan sikap dalam pemberian ASI. Diharapkan kepada petugas kesehatan setempat untuk memberikan edukasi tentang manfaat dan pentingnya ASI untuk bayi 0-6 bulan kepada ibu di Kecamatan Panti sehingga dapat menambah wawasan ibu dan dapat meningkatkan antusias serta sikap ibu dalam memberikan ASI untuk bayinya.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

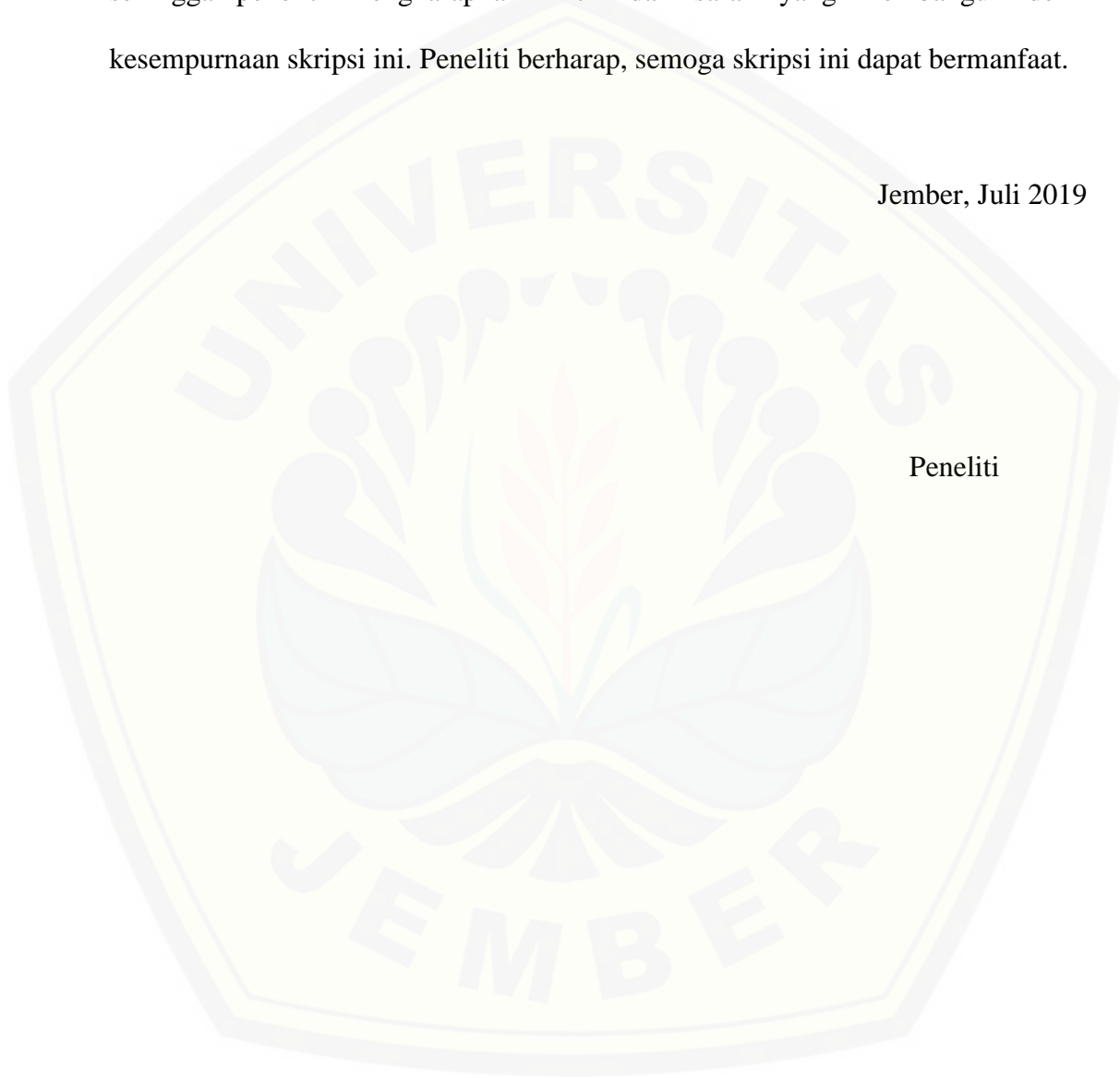
1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Tantut Susanto, M. Kep, Sp. Kep. Kom., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Latifa Aini S, M.Kep., Sp. Kep. Kom., selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ibu Latifa Aini S, M.Kep., Sp. Kep. Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Seluruh civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Kedua orang tua, adik saya, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh staff Puskesmas Panti dan bidan di Kecamatan Panti serta seluruh responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini; dan

7. seluruh teman-teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2019

Peneliti

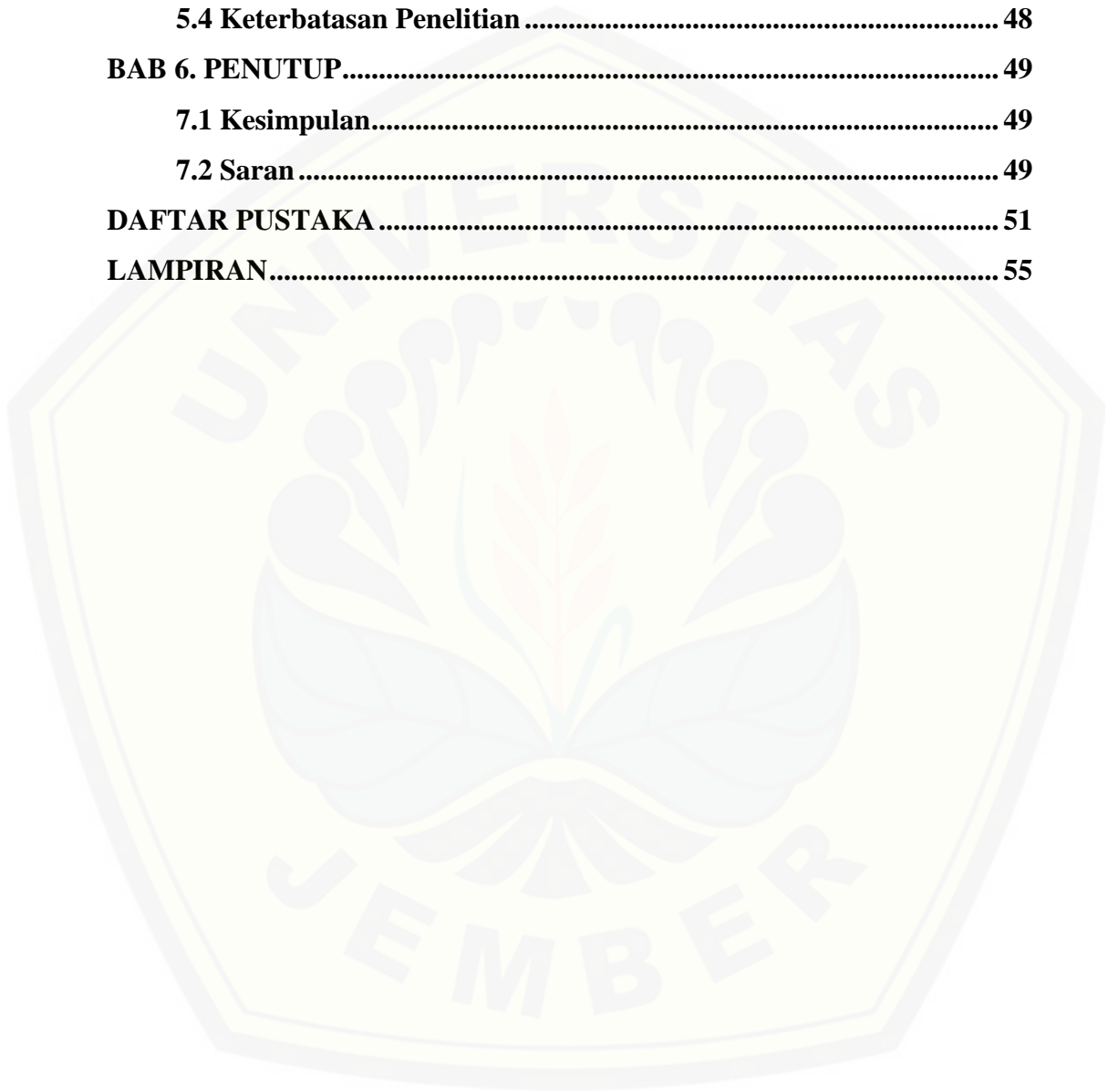


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat bagi Ibu dengan Bayi 0-6 Bulan	5
1.4.3 Manfaat bagi Institusi atau Pemilik Lapangan Pekerjaan	5
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1 Konsep ASI Eksklusif.....	7
2.2 Konsep Menyusui pada Ibu Bekerja	10
2.3 Konsep Keluarga dengan Ibu Bekerja	13
2.4 Konsep Sikap dalam Pemberian ASI	14
2.5 Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI.....	15
2.6 Kerangka Teori.....	16
2.7 Originalitas Penelitian.....	19
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	21
3.1 Kerangka Konsep	21
3.2 Hipotesis Penelitian	22
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	23
4.1 Desain Penelitian	23
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
4.2.1 Populasi Penelitian	23
4.2.2 Sampel Penelitian	23
4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian	24
4.3 Lokasi Penelitian	25
4.4 Waktu Penelitian	25
4.5 Definisi Operasional	26
4.6 Pengumpulan Data	27
4.6.1 Sumber Data	27
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	27
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	28
4.7 Pengolahan Data	30
4.8 Analisis Data	32
4.9 Etika Penelitian.....	32
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
5.1 Hasil Penelitian	34
5.1.1 Karakteristik Partisipan	34
5.1.2 Sikap Ibu dalam Pemberian ASI	36

5.1.3 Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI.....	39
5.2 Pembahasan Penelitian	43
5.3 Implikasi Keperawatan.....	47
5.4 Keterbatasan Penelitian	48
BAB 6. PENUTUP.....	49
7.1 Kesimpulan.....	49
7.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

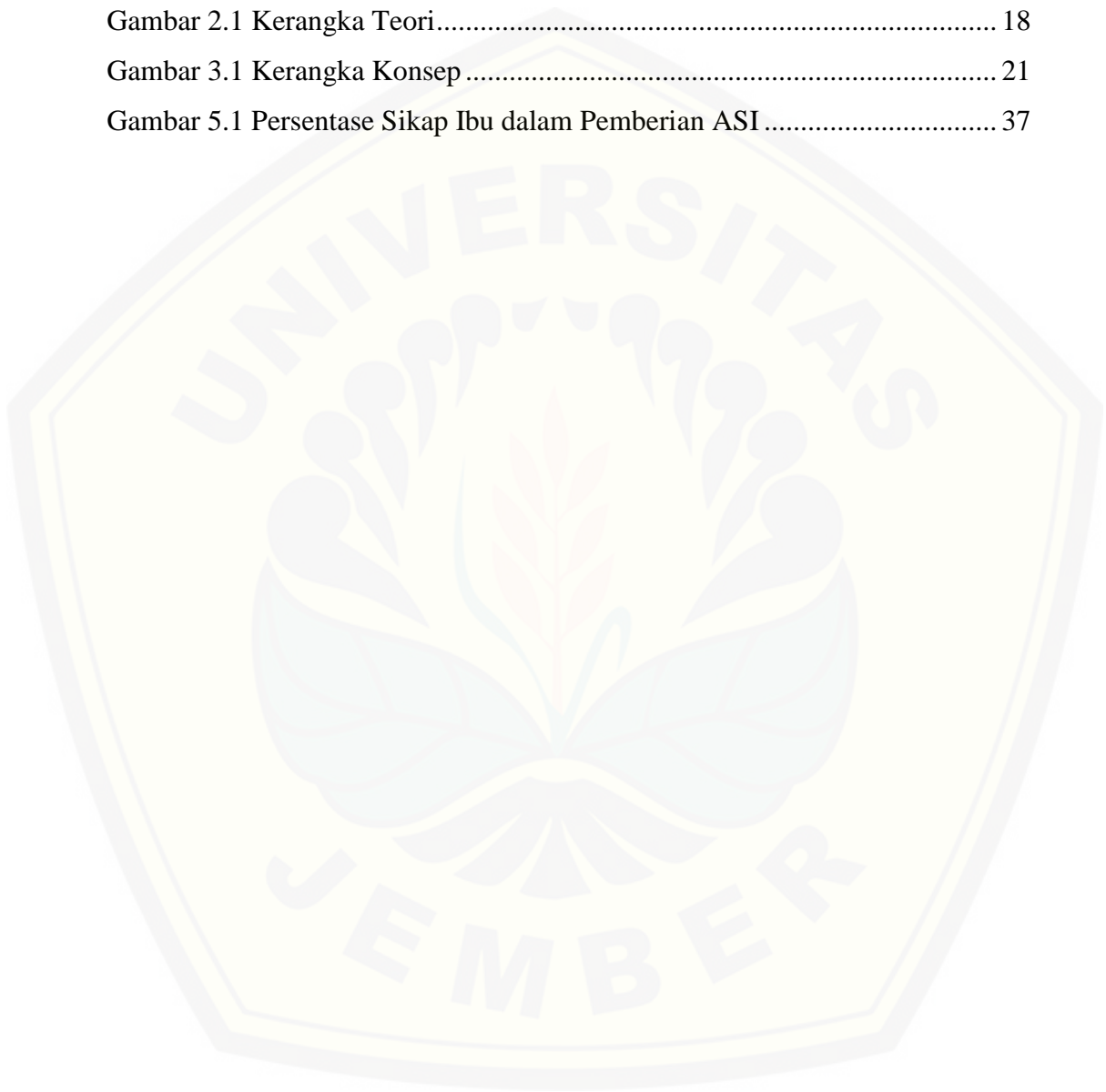


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pembanding Variabel.....	19
Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.2 Proporsi Sampel Tiap Desa.....	28
Tabel 4.3 Hasil Uji Kuesioner Sikap Pemberian ASI.....	30
Tabel 5.1 Karakteristik Partisipan.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Sikap Ibu dalam Pemberian ASI.....	36
Tabel 5.3 Proporsi Sikap Ibu pada Tiap Pertanyaan Kuesioner Sikap	38
Tabel 5.4 Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI.....	39
Tabel 5.5 Hubungan Ibu Bekerja dengan Tiap Pernyataan Kuesioner Sikap Pemberian ASI.....	40
Tabel 5.6 Hubungan Pernyataan Nomor 10 Kuesioner Sikap Pemberian ASI	42
Tabel 5.7 Hubungan Karakteristik Partisipan dengan Sikap Pemberian ASI	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 5.1 Persentase Sikap Ibu dalam Pemberian ASI	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i>	56
B. Lembar <i>Consent</i>	58
C. Lembar Karakteristik Responden	59
D. Lembar Kuesioner Sikap Ibu	60
E. Lembar Bimbingan DPU	62
F. Lembar Bimbingan DPA	65
G. Sertifikat etika penelitian	69
H. Surat Izin penelitian	70
I. Surat selesai penelitian	73
J. Dokumentasi	74
K. Hasil SPSS	75

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan di Indonesia masih cukup rendah, yaitu hanya sekitar 37,3% dan pada Provinsi Jawa Timur sendiri hanya sekitar 40% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial demografi, medis, sosial budaya, lingkungan, dukungan sosial, status nutrisi, dan psikologis ibu merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, dimana faktor sosial demografi yaitu status pekerjaan ibu merupakan faktor yang paling dominan (Balogun dkk., 2015).

Kondisi saat ini, sebagian besar perempuan di Indonesia memiliki pekerjaan terbukti dengan tingginya angka partisipasi tenaga kerja pada perempuan yaitu sebesar 55,44% (Badan Pusat Statistik, 2018). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, cuti perempuan dalam masa melahirkan baik sebelum dan sesudah melahirkan yaitu total selama 3 bulan. Idealnya bayi usia 0-6 bulan diberikan ASI setiap 1-3 jam per hari atau 8-12 kali sehari (Lowdermilk dkk., 2013). Sedangkan ketentuan waktu kerja di Indonesia yaitu 7 jam per hari untuk 6 hari kerja selama seminggu dan 8 jam per hari untuk 5 hari kerja selama seminggu (UU No. 13 Tahun 2003). Hal ini memungkinkan pada ibu yang bekerja dan memiliki bayi usia 0-6 bulan beresiko untuk tidak dapat memberikan ASI kepada bayinya secara eksklusif.

Ibu yang bekerja memiliki peran ganda yang harus dijalankan dalam waktu yang bersamaan, peran ganda ini rawan menimbulkan konflik terutama pada pasangan suami istri bekerja yang memiliki anak dibawah 18 tahun dan pada ibu bekerja memiliki berbagai tekanan dalam urusan pekerjaannya dan ini dapat mempengaruhi produksi ASI (Handayani, 2013; Hardiani, 2017). Penelitian Hardiani (2017) menyebutkan bahwa produksi ASI dipengaruhi oleh kondisi psikologis ibu, rasa stress dan kelelahan pada ibu dapat menurunkan produksi ASI. Pada ibu yang mengalami stress maka akan terjadi blokade dari refleksi *letdown*. Penelitian oleh Susanto dan Rahmawati (2015) juga menemukan bahwa ibu yang tidak mengalami stress ketika menyusui lebih mungkin untuk melanjutkan menyusui ketimbang ibu yang mengalami stress.

Keberhasilan pemberian ASI kepada bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor dan diantaranya adalah sikap, seperti pada penelitian oleh Safdar dkk., (2017) dan Vijayalakshmi dkk., (2015) bahwa sikap berperan penting dalam pemberian ASI oleh ibu kepada bayinya, hasil dari kedua penelitian tersebut yaitu bahwa pada ibu yang menyusui bayinya memiliki sikap yang baik atau positif terhadap pemberian ASI, sedangkan ibu yang tidak menyusui anaknya memiliki sikap yang buruk atau negatif terhadap pemberian ASI.

Sektor pertanian masih menjadi lapangan pekerjaan utama di Indonesia, dibuktikan dengan sekitar 30,46% penduduk di Indonesia memiliki pekerjaan utama di sektor pertanian pada Februari 2018 (Badan Pusat Statistik, 2018). Kabupaten Jember dengan sebagian besar struktur ekonomi masyarakatnya ditopang oleh sektor pertanian, yaitu sekitar 51,89% (Pemerintah Kabupaten

Jember, 2017). Pada Kecamatan Panti sekitar 55,21% penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian (BPS Kabupaten Jember, 2017). Pada penelitian Unu dkk., (2018) wanita yang bekerja di bidang pertanian rata-rata menghabiskan waktunya untuk bekerja minimal 4 jam per hari. Oleh karena itu, ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang bekerja di sektor pertanian pun beresiko untuk tidak dapat memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

Mengingat pentingnya ASI eksklusif pada 6 bulan pertama yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan khususnya pada bayi baru lahir (Dachew dan Biffu, 2014). Maka perlu diperhatikan mengenai pemberian ASI eksklusif khususnya pada 6 bulan pertama, karena dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatannya. Pada ibu yang bekerja dan memiliki bayi usia 0-6 bulan perlu diperhatikan mengenai tidak seimbangnya antara pola pemberian ASI yang idealnya diberikan minimal setiap 3 jam sekali dengan waktu bekerja ibu di sektor pertanian dengan rata-rata waktu bekerja minimal 4 jam per hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan pengkajian dan analisa lebih lanjut mengenai sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan dan status pekerjaan ibu. Sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan dapat dipengaruhi oleh pekerjaan ibu dan kesibukan ibu di tempat kerja. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Ibu bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu, apakah ada hubungan pekerjaan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. mengidentifikasi pekerjaan ibu di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember;
- b. mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember;
- c. menganalisis hubungan ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember;
dan
- d. mengidentifikasi karakteristik responden yang berhubungan dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, kepustakaan, dan pengalaman dalam penelitian khususnya terkait hubungan ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat bagi Ibu dengan Bayi 0-6 Bulan

Manfaat penelitian ini bagi ibu dengan bayi 0-6 bulan yaitu dapat menambah wawasan dan masukan mengenai pentingnya memberikan ASI bagi bayi mereka walaupun mereka memiliki kewajiban untuk bekerja sekalipun.

1.4.3 Manfaat bagi Tenaga Kesehatan Setempat

Memberikan informasi bagi tenaga kesehatan untuk memberikan tindakan kepada masyarakat yang dapat mendukung pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai hubungan ibu bekerja dengan pemberian asi eksklusif ketika dilakukan pencarian menggunakan *google scholar* dengan kata kunci “ibu bekerja” didapatkan 10.500 hasil di tahun 2018, dengan kata kunci “pemberian asi

eksklusif pada bayi 0-6 bulan” didapatkan 518 hasil, dan dengan kata kunci “ibu bekerja, pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan, di pedesaan” didapatkan 76 hasil. Pencarian di Portal Garuda dengan kata kunci “ibu bekerja” didapatkan 149 hasil dan dengan kata kunci “pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan” didapatkan 19 hasil. Pencarian di Proquest dengan kata kunci “*working mother*” didapatkan 2.853 hasil, dengan kata kunci “*exclusive breastfeeding 0-6 month*” didapatkan 39 hasil, dan dengan kata kunci “*working mother, exclusive breastfeeding 0-6 month, in rural area*” didapatkan 9 hasil. Pencarian di *International Breastfeeding Journal* dengan kata kunci “*working mother*” didapatkan 328 hasil, dengan kata kunci “*exclusive breastfeeding 0-6 month*” didapatkan 77 hasil, dan dengan kata kunci “*working mother, exclusive breastfeeding 0-6 month, in rural area*” didapatkan 32 hasil.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terkait pemilihan responden dalam penelitian ini yang ditujukan kepada ibu yang bekerja di sektor pertanian atau pada *agricultural area*. Kemudian dilakukan pengkajian lebih lanjut pada sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif yang kemudian dihubungkan dengan jenis pekerjaan ibu dalam sektor pertanian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep ASI Eksklusif

ASI adalah cairan yang merupakan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. Namun setelah partus hingga tiga hari selanjutnya payudara ibu mengekskresikan cairan yang disebut kolustrum, yang merupakan cairan kuning yang kaya akan protein dan garam (PP No. 33 Tahun 2012). Kemudian setelah 72 hingga 96 jam setelah melahirkan, kolustrum ini akan berubah menjadi susu (Lowdermilk dkk., 2013). ASI mengandung berbagai komponen imunologi aktif, diantaranya yaitu IgA, IgG, IgM, IgD, dan IgE yang bermanfaat untuk bayi dengan memberikan perlindungan melawan spektrum luas infeksi bakteri, virus, dan protozoa. ASI juga mempunyai berbagai manfaat bagi bayi dan ibu, diantara manfaat bagi bayi adalah berkurangnya insiden dan keparahan penyakit infeksi, berkurangnya mortalitas bayi pascaneonatal, berkurangnya insiden diabetes tipe 1 dan tipe 2, dan meningkatkan perkembangan kognitif bayi,. Kemudian diantara manfaat ASI bagi ibu adalah berkurangnya resiko kanker payudara, pengalaman adanya ikatan yang unik, dan peningkatan pencapaian peran ibu (Lowdermilk dkk., 2013).

Pemberian ASI kepada bayi sebaiknya setiap 1-3 jam per hari (8-12 kali sehari). Namun, pola menyusui pada setiap bayi berbeda-beda. Ada bayi yang menyusui setiap 2-3 jam per hari dan ada pula bayi yang memiliki pola menyusui kluster, dimana bayi menyusui setiap 3-5 kali lalu tidur selama 3-4 jam diantaranya pada hari pertama hingga kedua setelah dilahirkan. Ketika bayi tampak menyusu dengan baik dan berat badannya bertambah, bayi akan

menentukan sendiri jadwal menyusunnya, namun frekuensi menyusunnya tetap minimal delapan kali per hari (Lowdermilk dkk., 2013).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014) pola menyusui dikelompokkan menjadi tiga kategori, diantaranya yaitu menyusui eksklusif, menyusui predominan, dan menyusui parsial. Menyusui eksklusif adalah tidak memberikan bayi makanan atau minuman lain selain menyusui, kecuali obat-obatan dan vitamin. Menyusui predominan adalah menyusui bayi namun pernah memberikan minuman berbasis air sebagai makanan atau minuman prelakteal sebelum ASI keluar. Menyusui parsial adalah menyusui bayi serta diberikan makanan buatan selain ASI, baik itu diberikan secara kontinyu maupun diberikan sebagai makanan prelakteal. ASI eksklusif direkomendasikan untuk diberikan kepada bayi hingga usia enam bulan, karena pengenalan terlalu dini makanan yang rendah energi atau gizi dan yang disiapkan dalam kondisi tidak higienis dapat menyebabkan anak mengalami kurang gizi dan terinfeksi organisme asing, sehingga mempunyai daya tahan tubuh yang rendah dan rentan terhadap penyakit.

Pada penelitian oleh Inggerit dan Ernawati (2018) telah dibuktikan bahwa anak yang diberikan ASI selama 2 tahun dapat menghindarkan anak dari penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut dan terbukti bahwa ASI dapat melindungi anak dari penyakit berbahaya seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. Sedangkan anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif beresiko lebih besar untuk terkena diare (Aziz, 2018). Pemberian ASI eksklusif juga dapat mempengaruhi pertumbuhan anak, dibuktikan dengan penelitian Fitri (2018) bahwa anak yang tidak mendapat ASI eksklusif beresiko untuk mengalami

stunting atau biasa disebut dengan balita pendek yang merupakan indikasi buruknya status gizi dan digunakan sebagai indikator jangka panjang untuk gizi kurang pada anak.

Menurut penelitian Balogun dkk., (2015) terdapat 4 faktor penghambat dalam pemberian ASI secara eksklusif, diantaranya adalah faktor sosio demografi, faktor medis dan faktor kesehatan lain, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor sosio demografi seperti pekerjaan, usia, pendidikan, status paritas, dan agama. Menurut Balogun dkk., (2015) ibu yang bekerja ketika harus kembali bekerja setelah masa cuti tidak dapat menyusui bayinya secara eksklusif dan ibu yang bergama muslim lebih memungkinkan untuk menyusui bayinya secara eksklusif dibandingkan dengan ibu yang beragama lain. Penelitian Setianingrum dkk., (2018) menyatakan bahwa usia masa reproduksi perempuan pada usia 20-35 tahun yang memungkinkan untuk seorang ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, pendidikan juga dikatakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah pula dalam menangkap informasi dan pendidikan juga salah satu penguat bagi seseorang untuk berperilaku, kemudian status paritas juga dapat mempengaruhi pemberian ASI dimana ibu dengan tingkat paritas tinggi cenderung lebih memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Faktor penghambat lain menurut Balogun dkk., (2015) yaitu faktor medis dan faktor kesehatan lain seperti kurangnya ASI, kematian ibu dan bayi serta masalah laktasi, kelahiran anak kembar, persalinan *caesarean section*, jarak dengan kehamilan berikutnya, kurangnya kehadiran ANC dan rencana tentang

menyusui eksklusif, nutrisi ibu yang buruk, dan faktor bayi terkait lainnya. Faktor berikutnya yaitu sosial budaya seperti tuntutan anggota keluarga lain dan kurangnya dukungan keluarga, kepercayaan ibu mengenai menyusui dan nutrisi bayi, tekanan teman sebaya, membiasakan bayi dengan makanan lain, praktik kebudayaan, kekhawatiran mengenai citra tubuh. Faktor lingkungan seperti kurangnya infrastruktur dan fasilitas sosial, makanan pengganti ASI serta penggunaan dot bayi.

2.2 Konsep Menyusui pada Ibu Bekerja

Diantara beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, faktor yang paling dominan adalah faktor sosial demografi ibu, yaitu status pekerjaan ibu (Balogun dkk., 2015). Pada situasi tenaga kerja di Indonesia disebutkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 55,44%, naik daripada tahun 2017 yaitu sebesar 50,89% (BPS, 2018). Meningkatnya jumlah tenaga kerja perempuan di Indonesia dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor ekonomi (Handayani, 2013). Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menyebutkan bahwa pekerja perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah masa melahirkan, yang artinya ibu yang bekerja hanya dapat merawat anaknya secara intensif hingga usia 1,5 bulan saja.

Pemerintah Indonesia pun sudah mengupayakan untuk mempromosikan pemberian ASI eksklusif yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah

Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif, yang disebutkan bahwa pada tempat kerja dan sarana umum wajib menyediakan fasilitas untuk menyusui dan memerah ASI dan pengurus tempat kerja wajib memberikan kesempatan kepada ibu yang bekerja untuk memberikan ataupun memerah ASI selama waktu kerja di tempat kerja.

Ibu yang bekerja menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam memberikan ASI kepada anaknya dan menjalankan pekerjaannya, kedua kegiatan tersebut harus bisa dijalankan dengan baik tanpa merugikan satu sama lainnya. Kegiatan menyusui ibu yang tidak teratur dan terhambat dapat menyebabkan suplai ASI dapat terpengaruh, beberapa tubuh perempuan menyesuaikan suplai ASI terhadap waktu ibu menyusui bayinya, maka dari itu pada ibu bekerja disarankan untuk memompa ASInya supaya tidak mempengaruhi kegiatan menyusui sehingga dapat mengurangi suplai ASI (Lowdermilk dkk., 2013). Perempuan yang kembali bekerja setelah masa melahirkan sering kali menghadapi tantangan dalam melanjutkan menyusui anaknya. Tantangan yang seringkali didapatkan perempuan yang bekerja dan menyusui di tempat kerjanya diantaranya yaitu jadwal kerja yang kurang fleksibel, waktu istirahat yang tidak cukup untuk memompa, kurangnya privasi, kurangnya tempat untuk memompa, dan kurangnya dukungan dari pengawas atau teman kerja lainnya (Lowdermilk dkk., 2013). Selain tantangan di tempat kerja, ibu bekerja juga sering kali menghadapi masalah-masalah yang dapat mengganggu keberlangsungan ibu menyusui diantaranya yaitu kelelahan, memikirkan perawatan anak lainnya, kebutuhan untuk bersaing, dan tanggung jawab rumah tangga (Lowdermilk dkk., 2013).

Ibu yang bekerja memiliki peran ganda cenderung memiliki tingkat stress yang tinggi (Friedman dkk., 2010). Stress yang dialami ibu bekerja ini disebabkan karena tuntutan antara struktur pekerjaan dan tuntutan yang terkait dengan keluarga serta pengasuhan anak, pekerjaan rumah dan tanggung jawab pernikahan (Friedman dkk., 2010). Peran yang harus dijalankan dalam waktu yang bersamaan pada ibu bekerja ini rawan menimbulkan konflik terutama pada pasangan suami istri bekerja yang memiliki anak dibawah 18 tahun dan pada ibu bekerja memiliki berbagai tekanan dalam urusan pekerjaannya dan ini dapat mempengaruhi produksi ASI (Handayani, 2013; Hardiani, 2017). Sebuah penelitian menyebutkan bahwa dukungan keluarga dan tingkat stress pada ibu dapat mempengaruhi produksi ASI pada ibu sehingga dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi (Lesorogol dkk., 2017).

Hampir sepertiga dari penduduk di Indonesia yang bekerja atau sekitar 28,79% memiliki mata pencaharian utama di bidang pertanian dan pada daerah pedesaan di Indonesia, sebesar 50% dari penduduknya memiliki mata pencaharian utama di bidang pertanian. Sedangkan untuk perempuan yang bekerja, ditinjau dari mata pencaharian utama didapatkan sekitar 26,62% bekerja di bidang pertanian, sedikit lebih banyak dari perempuan yang bekerja pada bidang perdagangan besar yaitu sekitar 23,71% (BPS, 2018). Meningkatnya partisipasi perempuan dalam tenaga kerja di Indonesia serta perkembangan peran dan posisi kaum wanita yang ditempatkan sebagai mitra dalam bekerja maka juga meningkatkan partisipasi perempuan dalam pekerjaan di sektor pertanian. Karena mayoritas mata pencaharian penduduk di pedesaan adalah bertani maka

kebanyakan kaum wanita ikut bekerja dalam membantu perekonomian keluarga dan akhirnya bekerja di bidang pertanian. Seorang perempuan yang bekerja di bidang pertanian menghabiskan waktunya hingga 17 jam per hari pada saat musim panen dan paling sedikit 4 jam per hari pada saat musim persemaian (Unu dkk., 2018).

2.3 Konsep Keluarga dengan Ibu Bekerja

Dual-earner family atau keluarga dengan kedua pasangan bekerja dan memiliki penghasilan, dan wanita yang tidak memiliki peran wajib untuk bekerja, sebagian besar dari mereka bekerja karena kebutuhan ekonomi (Friedman dkk., 2010). Tantangan utama dalam bentuk keluarga ini yaitu pekerjaan keluarga seperti pekerjaan rumah tangga dan tugas mengasuh anak, walaupun telah terjadi pergeseran peran wanita di luar rumah akan tetapi dalam keluarga tradisional pembagian tugas dalam kehidupan keluarga masih didasarkan pada jenis kelamin (Friedman dkk., 2010). Tantangan terbesar bentuk keluarga ini yaitu ketika masih memiliki anak kecil mereka kesulitan untuk mengatur dan mengoordinasi pengasuhan anak sementara orang tua bekerja, tantangan berikutnya yaitu stress yang ditimbulkan dalam pekerjaan karena tuntutan kerja yang tinggi disertai dengan kendali yang lemah pada tuntutan kerja, tantangan terakhir pada bentuk keluarga ini adalah mengatur hubungan keluarga sebagai akibat dari dua tantangan sebelumnya (Friedman dkk., 2010).

Pada keluarga dengan suami dan istri yang bekerja seringkali banyak menimbulkan stress dan ketegangan peran dalam keluarga, dengan stress dan

ketegangan peran seringkali terjadi pada istri dibandingkan suami (Friedman dkk., 2010). Pada bentuk keluarga ini cenderung untuk membagi tugas tradisional kewanitaan seperti mengasuh anak, namun pada banyak keluarga, istri masih memegang peranan besar dalam melakukan tugas rumah tangga, fenomena ini yang kemudian menimbulkan stress pada istri, dikarenakan tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab peran sebagai seorang wanita dalam keluarga, selain dapat menyebabkan stress pada sebelah pihak dalam sebuah keluarga, pembagian tugas keluarga baik itu dalam pandangan suami maupun istri dapat menyebabkan konflik pernikahan (Friedman dkk., 2010).

2.4 Konsep Sikap Ibu dalam Pemberian ASI

Sikap merupakan bentuk respon evaluatif terhadap stimulus yang diterima suatu individu yang dapat berupa respon positif maupun respon negatif (Azwar, 2016). Seperti halnya pada sikap ibu terhadap pemberian ASI juga berupa sikap yang positif dan sikap negatif, sejalan dengan penelitian oleh Safdar dkk., (2017) dan Vijayalakshmi dkk., (2015) dimana keduanya meneliti tentang sikap seorang ibu terhadap pemberian ASI dan dampaknya kepada praktik pemberian ASI itu sendiri. Dari kedua penelitian tersebut didapatkan hasil yang serupa yaitu pada ibu yang menyusui anaknya didapatkan ibu tersebut memiliki sikap yang baik atau positif terhadap pemberian ASI, sedangkan pada ibu yang tidak menyusui anaknya didapatkan bahwa ibu tersebut memiliki sikap yang buruk atau negatif terhadap pemberian ASI.

Sikap sebagai suatu bentuk respon individu terhadap lingkungannya memiliki beberapa faktor yang dapat bereaksi sehingga membentuk pola sikap tertentu, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pengaruh faktor emosional yang merupakan semacam penyaluran frustrasi terhadap suatu objek sehingga membentuk suatu sikap terhadap objek tersebut (Azwar, 2016). Pada keluarga dengan ibu bekerja yang memiliki peran ganda yang harus dijalankan secara bersama-sama seringkali menimbulkan stress dan ketegangan peran yang diakibatkan tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab peran sebagai seorang wanita dalam keluarga (Friedman dkk., 2010).

2.5 Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Terbatasnya waktu ibu yang bekerja dan tingkat stress dalam pekerjaan dapat mempengaruhi sikap pemberian ASI pada bayi, pembentukan sikap yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengaruh faktor emosional yang merupakan semacam penyaluran frustrasi terhadap suatu objek sehingga membentuk suatu sikap terhadap objek tersebut (Azwar, 2016). Ibu yang tidak bekerja memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif kepada anaknya dibandingkan dengan ibu yang bekerja (Setegn dkk., 2012). Penelitian Balogun dkk., (2015) telah menentukan faktor-faktor penghambat dan pendukung dari pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, dan pekerjaan ibu menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam status sosio-demografi ibu. Waktu kerja ibu yang padat sehingga tidak dapat memberikan ASI secara eksklusif pada

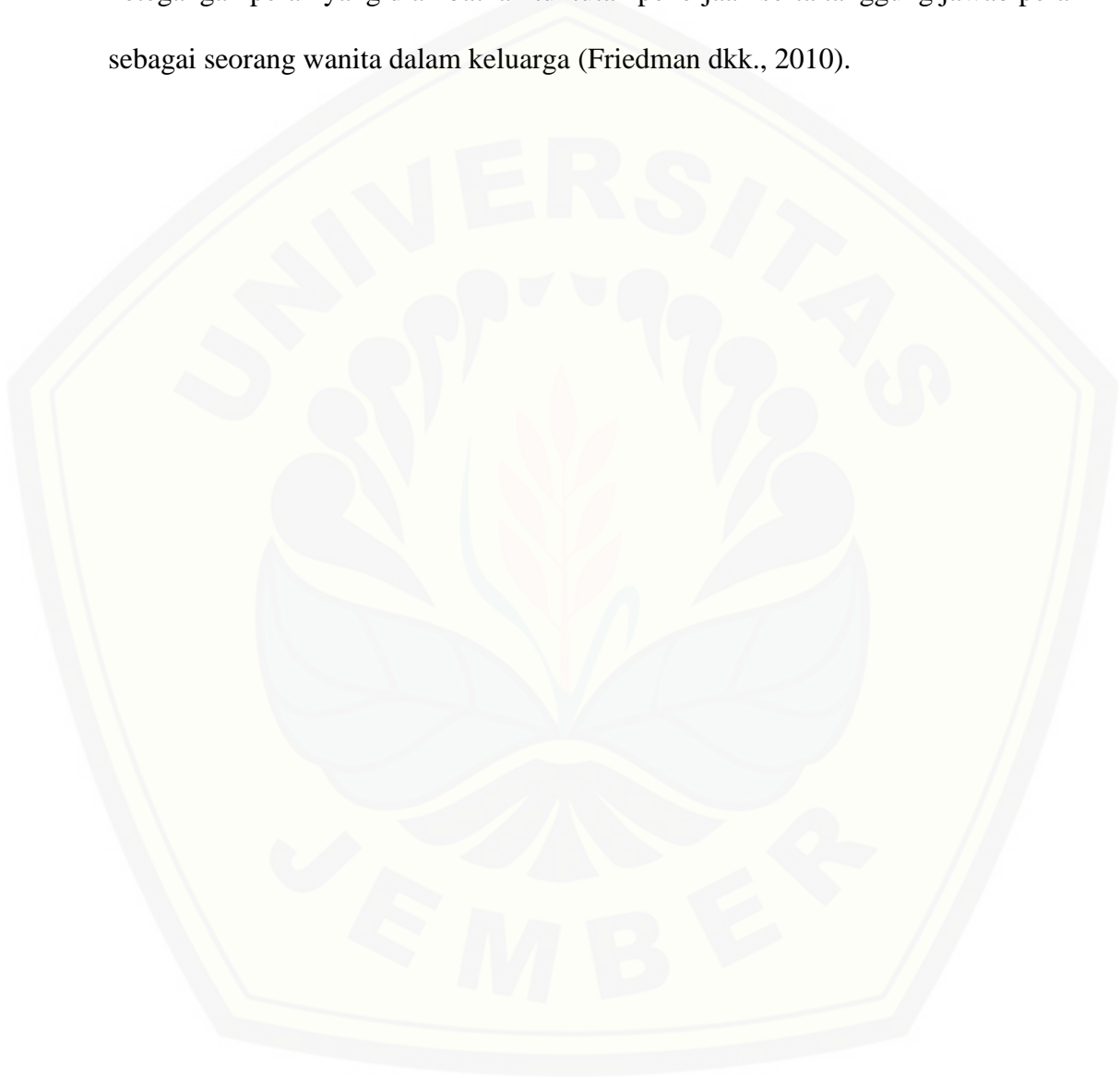
bayinya dan tekanan-tekanan serta stres di tempat kerja yang dapat mempengaruhi produksi ASI pada ibu. Semakin bertambah usia bayi maka semakin besar pula presentase pekerjaan menjadi alasan tidak diberikannya ASI eksklusif karena sebagian besar ibu yang bekerja kembali melanjutkan aktivitas di tempat kerja setelah bayi berusia 10 minggu (Bai dkk., 2014; Sun dkk., 2017).

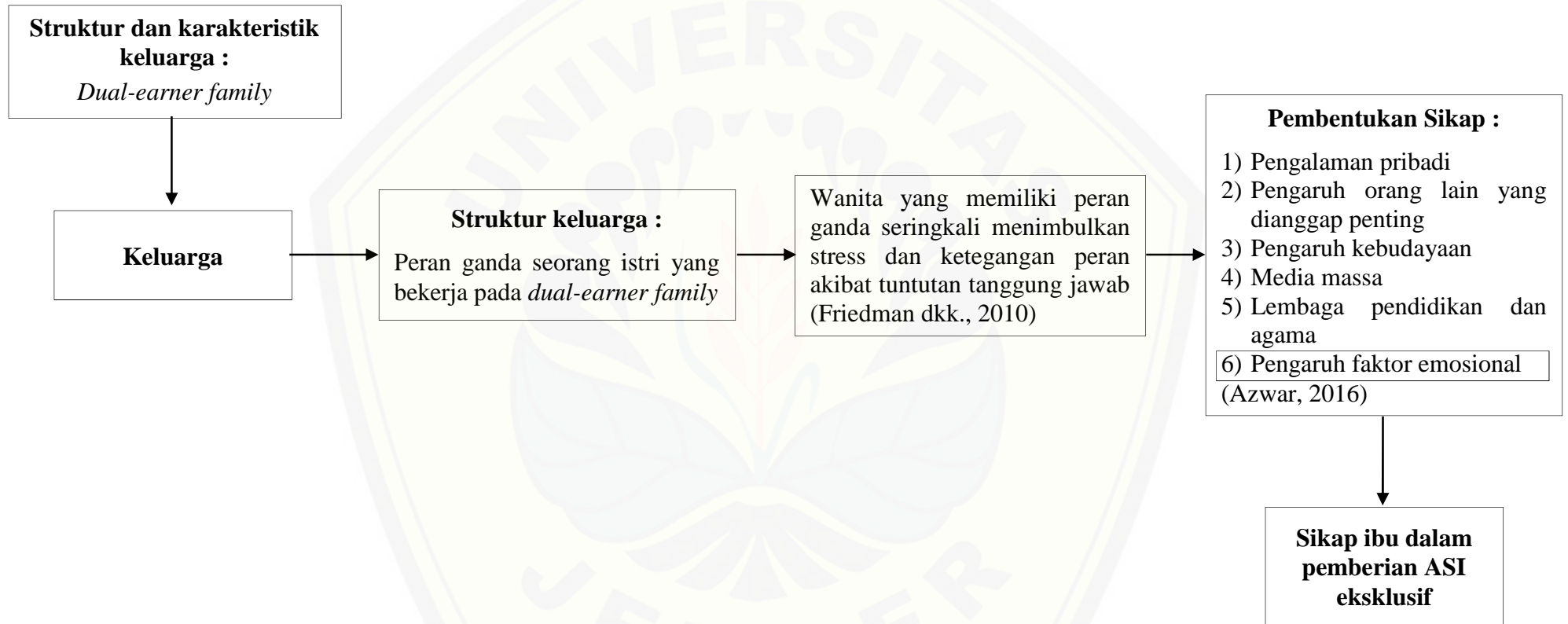
2.6 Kerangka Teori

Komunitas pedesaan secara signifikan mempunyai pengaruh yang berbeda pada individu dan keluarga dibandingkan daerah perkotaan, seperti halnya sumber ekonomi dari suatu wilayah seperti pertanian, secara langsung mempengaruhi komunitas pedesaan (Friedman dkk., 2010). Pada Kecamatan Panti di tahun 2016 sebagian besar masyarakatnya atau sekitar 62,9% memiliki mata pencaharian di sektor pertanian (BPS Panti, 2017). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur peran diantaranya adalah kelas sosial, dan pada bentuk keluarga *dual-earner family* seorang istri bekerja bukan hanya semata-mata karena mereka ingin bekerja tetapi sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka (Friedman dkk., 2010).

Menurut penelitian oleh Safdar dkk., (2017) dan Vijayalakshmi dkk., (2015) menemukan bahwa faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI adalah sikap. Sikap sebagai suatu bentuk respon individu terhadap lingkungannya memiliki beberapa faktor yang dapat bereaksi sehingga membentuk pola sikap tertentu, salah satu faktor tersebut adalah pengaruh faktor emosional yang merupakan semacam penyaluran frustrasi

terhadap suatu objek sehingga membentuk suatu sikap terhadap objek tersebut (Azwar, 2016). Pada keluarga dengan ibu bekerja yang memiliki peran ganda yang harus dijalankan secara bersama-sama seringkali menimbulkan stress dan ketegangan peran yang diakibatkan tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab peran sebagai seorang wanita dalam keluarga (Friedman dkk., 2010).





Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.7 Originalitas Penelitian

Tabel 2.1 Pembanding Variabel

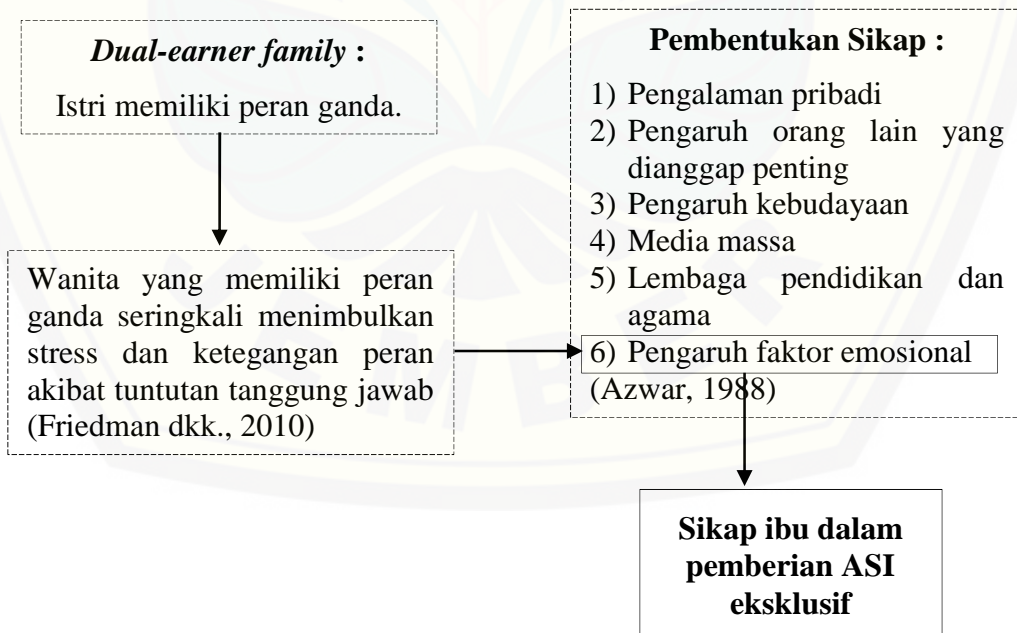
No	Judul	Tujuan	Hasil	Kesimpulan
1.	Factors associated with exclusive breastfeeding practices among mothers in Goba district, south east Ethiopia: a cross-sectional study (Setegn dkk, 2017)	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan praktik pemberian ASI eksklusif.	Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa rata-rata pemberian ASI eksklusif yaitu hanya mencapai 3 bulan, faktor utama yang menyebabkan adalah kurangnya pengetahuan ibu. Selain itu terdapat faktor lain yaitu status pekerjaan ibu, usia bayi, pemberian makan prelaktal, status paritas ibu, dan waktu inisiasi menyusui yang tepat. Ibu yang tidak bekerja memiliki kemungkinan 5 kali lebih banyak untuk memberikan ASI eksklusif	Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan ibu, status pekerjaan ibu, dan waktu inisiasi menyusui. Diketahui bahwa ibu yang bekerja harus kembali kepada kantornya setelah habis masa cutinya sehingga terbatas dalam memberikan ASI.
2.	Factors Associated with Breastfeeding Duration and Exclusivity in Mothers Returning to Paid Employment Postpartum (Bai dkk, 2014)	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja, baik itu ibu yang menghentikan untuk menyusui maupun melanjutkan menyusui walaupun ia harus bekerja.	Ibu yang kembali bekerja setelah 8 minggu memiliki kemungkinan untuk melanjutkan menyusui ketimbang ibu yang kembali bekerja setelah 6 minggu, dan ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi juga cenderung untuk tidak melakukan penyapihan dini.	Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa diantara faktor yang berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama yaitu pekerjaan dan pendidikan ibu. Ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung melanjutkan untuk menyusui walaupun mereka juga melanjutkan aktivitasnya dalam bekerja.
3.	Factors influencing breastfeeding exclusivity during the first 6 months of life in developing countries: a quantitative and qualitative systematic review (Balogun	Tujuan dari tinjauan ini yaitu adalah untuk menggambarkan hambatan-hambatan dan faktor-faktor yang terkait dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di negara-negara	Dari hasil tinjauan yang dilakukan pada beberapa penelitian, didapatkan 4 faktor hambatan dan 3 faktor fasilitator yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, yaitu faktor sosial demografi, yang paling berpengaruh	Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa status pekerjaan ibu, kurangnya ASI dari ibu, kurangnya dukungan sosial, dan kurangnya fasilitas merupakan faktor penghambat yang menyebabkan tidak dapat

dkk, 2015)	berkembang.	yaitu status pekerjaan ibu	diberikannya ASI secara eksklusif
4. Why Chinese mothers stop breastfeeding: Mothers' self-reported reasons for stopping during the first six months (Sun dkk, 2017)	Peneliti ingin mengetahui apa saja penyebab ibu melakukan penyapihan dini, mengingat pentingnya ASI eksklusif bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi serta untuk meningkatkan imunitas bayi tersebut.	Dari hasil penelitian terhadap 562 ibu dan bayi didapatkan hasil ibu berhenti menyusui karena kekurangan ASI (38,5%), alasan medis (30,8%), faktor laktasi (19,2%), dan kembali bekerja (11,5%). Antara dua dan empat bulan setelah melahirkan, para ibu biasanya berhenti menyusui karena kekurangan ASI (56,7%), kembali bekerja (38,3%), faktor laktasi (2,8%), dan alasan medis (2,1%). Antara lima dan enam bulan setelah melahirkan, para ibu berhenti menyusui karena kekurangan ASI (52,4%) dan kembali bekerja (47,6%).	Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun kembali bekerja pada ibu bukan merupakan faktor yang dominan, tetapi mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya usia bayi, yang artinya pekerjaan ibu memiliki peranan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Pada keluarga dengan ibu bekerja yang memiliki peran ganda yang harus dijalankan secara bersama-sama seringkali menimbulkan stress dan ketegangan peran yang diakibatkan tuntutan pekerjaan serta tanggung jawab peran sebagai seorang wanita dalam keluarga (Friedman dkk., 2010). Sikap sebagai suatu bentuk respon individu terhadap lingkungannya memiliki beberapa faktor yang dapat bereaksi sehingga membentuk pola sikap tertentu, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pengaruh faktor emosional yang merupakan semacam penyaluran frustrasi terhadap suatu objek sehingga membentuk suatu sikap terhadap objek tersebut (Azwar, 2016).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Ha: Ada hubungan antara ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

H0: Tidak ada hubungan antara ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional, dengan desain pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini dilakukan analisis hubungan ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di *agricultural area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Status pekerjaan ibu sebagai variabel *independen* dan sikap ibu dalam pemberian ASI sebagai variabel *dependen*.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yaitu keluarga dengan bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember sejumlah 378 anak.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini sebesar 320 responden yang didapatkan dengan perhitungan menggunakan pendekatan *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L \frac{N_h^2 P_h (1 - P_h)}{w_h} / [N^2 d^2 + z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L N_h P_h (1 - P_h)]$$

4.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

Karena sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang bekerja dan memiliki bayi usia 0-6 bulan, maka terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi masing-masing untuk ibu dan bayi yang akan menjadi partisipan.

a. Kriteria untuk ibu

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan
- b) Ibu rumah tangga baik yang memiliki pekerjaan tambahan maupun tidak memiliki.

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu yang bekerja di luar kota atau luar negeri.
- b) Ibu yang tidak dapat menyusui karena infeksi tuberkulosis aktif, *human immunodeficiency virus*, dan *human T-cell lymphotropic virus* tipe 1 atau tipe 2 serta ibu yang menerima kemoterapi dan menggunakan obat-obatan terlarang (napza).

b. Kriteria untuk bayi

1) Kriteria inklusi

- a) Bayi usia 0-6 bulan
- b) Bayi diasuh oleh ibu kandung

2) Kriteria eksklusi

- a) Bayi dengan galaktosemia atau kelainan bawaan lainnya
- b) Bayi yang mengalami sakit sehingga tidak dapat diberi ASI

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember yang terdiri dari tujuh desa diantaranya yaitu Desa Kemuningsari Lor, Desa Pakis, Desa Suci, Desa Kemiri, Desa Serut, Desa Panti, dan Desa Glagahwero. Pengambilan data dilakukan di rumah masing-masing keluarga yang terpilih sebagai responden.

4.4 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 7 bulan, yaitu pada bulan Januari hingga Juli 2019. Waktu penelitian ini dihitung sejak awal pembuatan proposal hingga seminar hasil dan publikasi penelitian.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen: Ibu bekerja	Kegiatan yang dilakukan seseorang secara terus menerus dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (UU No. 13 Tahun 2003).	Ibu rumah tangga baik yang memiliki pekerjaan maupun tidak	Status sosio-demografis ibu	1. Ibu rumah tangga 2. Ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan tambahan	Nominal
2.	Variabel dependen: Sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan	Respon ibu terhadap kebutuhan nutrisi bayi yang berupa pemberian ASI secara eksklusif.	Memberikan ASI sebagai bentuk pemenuhan nutrisi bayi usia 0-6 bulan	<i>Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire</i> (Mohamed dkk., 2012)	Hasil akhir : 1. Skor 20 (rendah) 2. Skor 21-30 (cukup) 3. Skor 31 (positif)	Ordinal

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber primer dan sumber sekunder. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner penelitian kepada responden, data yang diperoleh diantaranya yaitu usia, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan, waktu bekerja, status paritas, jumlah anak, pemberian ASI, dan sikap ibu dalam pemberian ASI. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Panti dan bidan wilayah di masing-masing Desa di Kecamatan Panti.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah melakukan seminar proposal yaitu mengajukan permohonan izin penelitian kepada instansi Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan Puskesmas Panti.

Peneliti menghubungi bidan wilayah masing-masing desa untuk meminta data bayi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti menemui kader setiap posyandu di masing-masing desa untuk menanyakan alamat responden serta kriteria responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Jika jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di posyandu melebihi dari jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti maka peneliti melakukan pemilihan responden secara acak dan bila jumlah sampel di posyandu tidak memenuhi dengan jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti maka semua sampel yang tersedia di posyandu tersebut dipilih untuk menjadi responden penelitian.

Dari 7 desa di Kecamatan Panti diproporsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Proporsi Sampel Tiap Desa

Nama Desa	Sampel
Panti	70
Serut	58
Suci	51
Kemuningsari Lor	36
Kemiri	44
Pakis	39
Glagahwero	22
Jumlah	320

Dari sejumlah hitungan sampel didapatkan total responden 273 orang, dengan 47 orang *drop out* dari penelitian ini dikarenakan pindah, tidak bersedia menjadi responden, dan bayi meninggal.

Setelah peneliti menemui kader masing-masing posyandu dan menemukan rumah responden kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini serta memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden, pengisian kuesioner berupa data demografi dan sikap ibu terhadap pemberian ASI dilakukan oleh responden bila bersedia mengisi sendiri dan dibantu oleh peneliti bila responden tidak bersedia mengisi sendiri, namun peneliti tetap mendampingi responden dengan tujuan jika ada yang tidak dipahami dari kuesioner tersebut dapat ditanyakan langsung kepada peneliti.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu berupa kuesioner. Terdapat dua kuesioner yaitu kuesioner tentang data sosial demografi ibu dan kuesioner tentang sikap ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya. Kuesioner

tentang data sosial demografi ibu untuk melihat karakteristik responden. Kemudian kuesioner tentang sikap ibu dalam pemberian ASI untuk menilai sikap ibu tersebut.

Kuesioner yang pertama yaitu tentang status sosio demografi ibu yang digunakan untuk melihat karakteristik responden. Pekerjaan ibu menjadi fokus utama dalam kuesioner ini karena merupakan variabel *independen* pada penelitian ini. Kuesioner tentang karakteristik responden berisi tentang nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan waktu bekerja ibu dalam satu hari, status paritas, jumlah anak, dan pemberian ASI.

Kuesioner yang kedua yaitu tentang sikap ibu dalam pemberian ASI digunakan untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya, kuesioner yang digunakan adalah *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* adaptasi dari penelitian Mohamed dkk., (2012). Kuesioner ini berisi 11 pernyataan tentang sikap ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya dengan skala *likert*. Dari 11 pernyataan yang tertera pada kuesioner tersebut, 7 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 4 diantaranya merupakan pernyataan negatif. Setiap pernyataan yang positif mendapat nilai 3 dan pernyataan negatif mendapat nilai 0, yang artinya jika responden setuju dengan pernyataan yang bersifat positif maka bernilai 3 dan 0 jika tidak setuju sedangkan sebaliknya untuk pernyataan yang bersifat negatif, jika responden setuju maka bernilai 0 dan jika tidak setuju mendapat nilai 3. Dengan hasil akhir skor 20 dikatakan kurang, skor 21-30 dikatakan cukup, skor 31 dikatakan baik.

Kuesioner untuk mengukur sikap ibu dalam pemberian ASI menggunakan *Maternal Attitudes Towards Breastfeeding Questionnaire* yang digunakan dalam penelitian Mohamed dkk., (2012) dan kemudian dilakukan uji kuesioner dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Kuesioner Sikap Pemberian ASI

Item	CITC	AID
Ibu percaya bahwa menyusui eksklusif bermanfaat bagi anak	0,798	0,887
Usia ibu dapat mempengaruhi kemampuan menyusui	0,697	0,879
Seorang bayi dapat bertahan hidup tanpa air	0,638	0,884
Pengambilan keputusan saat akan menyusui eksklusif harus melibatkan suami	0,634	0,883
Susu formula cocok untuk bayi yang baru lahir	0,685	0,880
ASI tidak memadai untuk bayi 2 bulan atau lebih	0,650	0,882
Susu formula adalah pilihan baik untuk ibu yang bekerja	0,662	0,881
Bayi yang disusui dengan ASI lebih sehat daripada bayi yang diberi makanan bayi	0,652	0,888
ASI lebih mudah dicerna daripada susu formula	0,659	0,894
Bayi dapat bertahan hidup hanya dengan diberi ASI	0,620	0,884
Status paritas ibu dapat mempengaruhi kemampuan menyusui	0,739	0,876

CITC: *Corrected Item-Total Correlation*; AID: *Alpha if Item Deleted*

Sumber: Data Primer Peneliti, Juni 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* dari kuesioner sikap pemberian ASI adalah 0,89 dan jika dibandingkan dengan nilai reliabilitas dari peneliti sebelumnya oleh Mohamed dkk., (2012) yaitu sebesar 0,85 maka dapat dikatakan bahwa kuesioner ini reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.7 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Tahap ini meliputi pemeriksaan kembali terkait jawaban dari responden, meliputi kelengkapan, relevansi, dan kejelasan jawaban. Kemudian dilakukan penghitungan skor lembar kuesioner dari masing-masing responden dan jumlah kuesioner keseluruhan sesuai dengan jumlah responden penelitian.

b. *Coding*

Pemberian *coding* pada penelitian ini yaitu pendidikan (0= Tidak tamat SD/ sederajat; 1= SD; 2= SMP; 3= SMA; 4= D3; 5= S1), pekerjaan (0= ibu rumah tangga; 1= ibu bekerja), lama bekerja (1= kurang dari 8 jam; 2= lebih dari 8 jam), status paritas (1= primipara; 2= multipara), pemberian ASI (0= diberi makanan tambahan; 1= tidak diberi makanan tambahan).

c. *Entry*

Data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam alat pengolah data dalam komputer untuk mempermudah penyajian dan pengolahan data penelitian.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dalam komputer kemudian diperiksa kembali untuk memeriksa kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukkan data.

4.8 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Data disajikan bentuk presentase bila jenis data kategorik, dalam bentuk *mean* dan *standard deviasi* bila jenis data numerik dan sebaran data normal, dalam bentuk *median* dan *percentiles*. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Analisis Bivariat

Analisa data bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Chi-Square* untuk jenis data kategorik-kategorik, *Mann-Whitney* untuk jenis data kategorik-numerik (sebaran data tidak normal) dan *Spearman Rank* untuk jenis data numerik-numerik (sebaran data tidak normal).

4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Keperawatan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jember, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan Puskesmas Panti. Penelitian ini juga telah dilakukan uji etik pada Komisi Etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember dengan nomor 365/UN25.8/KEPK/DL/2019 dan dinyatakan penelitian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tertentu dalam etika penelitian.

4.9.1 Kebebasan (otonomi)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan serta mekanisme penelitian. Responden berhak dan diberi kebebasan untuk menerima atau menolak menjadi responden dalam penelitian ini. Sebagai bentuk persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, responden diminta untuk menanda tangani lembar *informed consent*.

4.9.2 Kerahasiaan

Peneliti tidak menyebarkan data dan informasi dari hasil penelitian. Nama responden tidak dituliskan dan sebagai gantinya digunakan kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data.

4.9.3 Keadilan

Peneliti tidak memberikan perlakuan berbeda kepada setiap responden, semua responden dalam pandangan peneliti adalah sama dan setara. Responden juga berhak untuk mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian dan segala hal dalam penelitian, tidak ada yang dirahasiakan oleh peneliti.

4.9.4 Kemanfaatan

Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi responden dan tidak menyakiti atau membahayakan responden. Responden yang mengikuti penelitian ini mendapatkan manfaat yaitu berupa tambahan informasi mengenai pentingnya ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab 5, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pekerjaan ibu di Kecamatan Panti sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu 219 orang (80,2%);
- b. Nilai tengah dari jumlah nilai sikap pemberian ASI dari seluruh partisipan yaitu 25, yang mana jika diinterpretasikan memiliki sikap yang cukup;
- c. Tidak terdapat hubungan antara ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan ($p\text{-value}= 0,352$);
- d. Terdapat hubungan antara karakteristik partisipan yaitu status paritas ibu dengan sikap pemberian ASI ($p\text{-value}= 0,001$).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Saran bagi partisipan

Bagi ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang masih memerlukan pemberian ASI secara eksklusif, diharapkan agar lebih aktif mencari informasi mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif dan bagaimana cara menyusui yang baik dan benar, serta keluarga diharapkan dapat

memberikan informasi tambahan mengenai ASI eksklusif dan mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada anaknya.

b. Saran bagi tenaga kesehatan setempat

Tenaga kesehatan melakukan fungsi sebagai edukator melalui pendidikan dan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan dan cara menyusui yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan komitmen serta sikap ibu dalam pemberian ASI.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan karena hanya menganalisis hubungan pekerjaan ibu dengan sikap pemberian ASI. Maka direkomendasikan untuk menganalisis variabel lain yang dapat mempengaruhi sikap pemberian ASI, seperti pengetahuan mengenai ASI dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ketbi, M. I., S. Al Noman, A. Al Ali, E. Darwish, M. Al Fahim, dan J. Rajah. 2018. Knowledge, attitudes, and practices of breastfeeding among women visiting primary healthcare clinics on the island of abu dhabi, united arab emirates. *International Breastfeeding Journal*. 13(1):1–14.
- Aziz, K. K. 2018. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian tuberkulosis paru pada anak. *Jurnal Info Kesehatan*. 16(2)
- Azwar, S. 2016. *SIKAP MANUSIA: Teori Dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta: LIBERTY.
- Bai, D. L., D. Y. T. Fong, dan M. Tarrant. 2014. Factors associated with breastfeeding duration and exclusivity in mothers returning to paid employment postpartum. *Maternal Child Health Journal*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2017. *Kecamatan Panti Dalam Angka 2017*. Jember: Katalog BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. Jakarta: Berita Resmi Statistik.
- Balogun, O. O., A. Dagvadorj, K. M. Anigo, E. Ota, dan S. Sasaki. 2015. Review article factors influencing breastfeeding exclusivity during the first 6 months of life in developing countries : a quantitative and qualitative systematic review. *Maternal and Child Nutrition*. 1–19.
- Cotelo, M. del C. S., M. J. Movilla-Fernández, P. Pita-García, dan S. Novío. 2018. Infant feeding attitudes and practices of spanish low-risk expectantwomen using the iifas (iowa infant feeding attitude scale). *Nutrients*. 10(4):1–15.

- Dachew, B. A. dan B. B. Bifftu. 2014. Breastfeeding practice and associated factors among female nurses and midwives at north gondar zone , northwest ethiopia : a cross- sectional institution based study. *International Breastfeeding Journal*. 9(11):1–7.
- Fitri, L. 2018. Hubungan bblr dan asi eksklusif dengan kejadian stunting di puskesmas lima puluh pekanbaru. *Jurnal Endurance*. 3(1):131–137.
- Friedman, M. M., V. R. Bowden, dan E. G. Jones. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktik*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hamze, L., D. Carrick-Sen, Z. Zhang, Y. Liu, dan J. Mao. 2018. Maternal attitude towards breastfeeding: a concept analysis. *British Journal of Midwifery*. 26(7):462–469.
- Hamze, L., J. Mao, dan E. Reifsnider. 2019. Knowledge and attitudes towards breastfeeding practices: a cross-sectional survey of postnatal mothers in china. *Midwifery*. 74:68–75.
- Handayani, A. 2013. Keseimbangan kerja keluarga pada perempuan bekerja : tinjauan teori border. *Buletin Psikologi*. 21(2):90–101.
- Hardiani, R. S. 2017. Status paritas dan pekerjaan ibu terhadap pengeluaran asi pada ibu menyusui 0-6 bulan. *NurseLine Journal*. 2(1):44–51.
- Inggerit dan Ernawati. 2018. Hubungan susu formula dan mp-asi terhadap kejadian diare pada anak usia 6 bulan sampai 2 tahun di puskesmas kelurahan tanjung duren selatan periode 1 juli – 31 agustus. *Tarumanagara Medical Journal*. 1(1):103–109.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Infodatin: Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta Selatan : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lesorogol, C., C. Bond, S. Jean, L. Dulience, dan L. Iannotti. 2017. Economic determinants of breastfeeding in haiti : the effects of poverty , food insecurity , and employment on exclusive breastfeeding in an urban population. *Maternal and Child Nutrition*. 1–9.

Lowdermilk, D. L., S. E. Perry, dan K. Cashion. 2013. *Keperawatan Maternitas*. Edisi 8. Singapore: Elsevier Pte. Ltd.

Mohamed, M. J., S. Ochola, dan V. O. Owino. 2012. Comparison of knowledge, attitudes and practices on exclusive breastfeeding between primiparous and multiparous mothers attending wajir district hospital, wajir county, kenya. *International Breastfeeding Journal*. 13(11):1–10.

Pemerintah Kabupaten Jember. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2016*. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. 1 Maret 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58.

Safdar, M., C. Jabeen, R. Kousar, C. Shahzadi, dan D. S. A. Gilani. 2017. The assessment of knowledge, attitude and practices of exclusive breast feeding among lactating mothers: a case of children hospital of lahore, pakistan. *Saudi Journal of Medicine*. 2(3):76–84.

Setegn, T., T. Belachew, M. Gerbaba, K. Deribe, A. Deribew, dan S. Biadgilign. 2012. Factors associated with exclusive breastfeeding practices among mothers in goba district , south east ethiopia : a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*. 7(17):1–8.

Setianingrum, D. R., Y. P. Widiastuti, dan Istioningsih. 2018. Faktor-faktor yang

berhubungan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja. *Jurnal Keperawatan*. 10(3):187–195.

Sun, K., M. Chen, Y. Yin, L. Wu, dan L. Gao. 2017. Why chinese mothers stop breastfeeding : mothers ' self-reported reasons for stopping during the first six months. *Journal of Child Health Care*. 20(10):1–11.

Susanto, Tantut. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.

Susanto, T. dan I. Rahmawati. 2015. Relactation method for improving exclusive breast feeding at arjasa community health center, sub-province jember, east java, indonesia. *The Malaysian Journal of Nursing*. 6(2):24–29.

Susanto, T. dan L. Sulistyorini. 2014. Family friendly dalam peningkatan pemberian asi eksklusif dengan integrasi model family center nursing dan transcultural nursing. *Jurnal INJEC*. 1(2):156–166.

Unu, A., M. M. Sendow, dan W. M. Wangke. 2018. Curahan waktu kerja wanita dalam kegiatan usahatani padi sawah di desa rasi satu kecamatan ratahan kabupaten minahasa tenggara. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*. 14(3):105–111

Vijayalakshmi, P., T. Susheela, dan D. Mythili. 2015. Knowledge, attitudes, and breast feeding practices of postnatal mothers: a cross sectional survey. *International Journal of Health Sciences, Qassim University*. 9(4):364–374.



LAMPIRAN

LAMPIRAN A**LEMBAR INFORMED****PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Ramadhan Rifandy Widodo
NIM : 152310101098
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Letjend Sutoyo 1 Blok I no. 2 RT 003 RW
036, Kebonsari, Sumpalsari, Jember
Nomor Telepon : 085234036363
E-mail : ramadhan.rifandy@gmail.com

bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada 0-6 bulan di daerah pedesaan Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana saya di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Adapun pembimbing penelitian skripsi saya ini adalah Ns. Tantut Susanto., S.Kep., M.Kep., Sp.Kom., Ph.D, yang memfasilitasi selama jalannya penelitian ini.

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Waktu penelitian pada responden membutuhkan waktu sekitar 15-30 menit. Pertama ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dilakukan pendataan terkait karakteristik responden dan apabila hasil pendataan termasuk dalam kriteria penelitian, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebagai responden dan dilanjutkan mengisi kuesioner. Bagi

responden yang tidak dapat membaca dan menulis, pengisian kuesioner akan dibantu oleh peneliti.

Peneliti menjaga kerahasiaan data klien yang menjadi responden dan identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Manfaat yang diperoleh responden terkait penelitian ini yaitu ibu dapat mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sehingga dapat meningkatkan sikap dan motivasi ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya.

Responden yang telah mengisi kuesioner dalam penelitian ini, mendapatkan makanan ringan dari peneliti. Sebagai ucapan terima kasih atas kesediaannya terlibat dalam penelitian ini.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, mohon kerja samanya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, 2019
Peneliti

Ramadhan Rifandy Widodo
NIM 152310101098

LAMPIRAN B**LEMBAR CONSENT****SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Usia :
Alamat :

yang selanjutnya sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci terkait informasi jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan sesuatu yang merugikan saya, sehingga saya secara sadar memberikan persetujuan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti Jember, Responden 2019

(Ramadhan Rifandy Widodo)

()

LAMPIRAN C

Kode Responden :

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama Ibu :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir : 1. Tidak tamat SD/sederajat 4.SMA
 2. Tamat SD 5. D3
 3. SMP 6. S1
5. Pekerjaan :
6. Lama bekerja (dalam sehari) :
7. Status paritas : a. Primipara
b. Multipara ke
8. Pemberian ASI : a. Tidak diberi makanan tambahan
b. Diberi makanan tambahan

LAMPIRAN D.

Kode Responden :

KUESIONER SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**Petunjuk Pengisian**

Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan dan setiap pernyataan memiliki 3 (tiga) pilihan jawaban:

TS (Tidak Setuju)

N (Netral)

S (Setuju)

Berilah tanda () pada setiap pilihan jawaban yang menurut Anda benar.

NO	PERNYATAAN	TS	N	S
1.	Ibu percaya bahwa menyusui eksklusif bermanfaat bagi anak			
2.	Usia ibu dapat mempengaruhi kemampuan menyusui			
3.	Seorang bayi dapat bertahan hidup tanpa air			
4.	Pengambilan keputusan saat akan menyusui eksklusif harus melibatkan suami			
5.	Susu formula cocok untuk bayi yang baru lahir			
6.	ASI tidak memadai untuk bayi 2 bulan atau lebih			
7.	Susu formula adalah pilihan baik untuk ibu yang bekerja			
8.	Bayi yang disusui dengan ASI lebih sehat daripada bayi yang diberi makanan bayi			

9.	ASI lebih mudah dicerna daripada susu formula			
10.	Bayi dapat bertahan hidup hanya dengan diberi ASI			
11.	Status paritas ibu dapat mempengaruhi kemampuan menyusui			



LAMPIRAN E. Lembar Bimbingan DPU




**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama : Ramadhan Rifandy Widodo

NIM : 152310101098

DPU : Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kep. Kom., PhD.

Judul : Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Pantii Kabupaten Jember

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
9 Februari 2019	Penentuan judul skripsi dan tema	- Menyusun BAB I	
7 Februari 2019	Konsultasi BAB I	- Revisi BAB I - Melanjutkan BAB II - BAB IV	
11 Februari 2019	Konsultasi BAB I - BAB IV	Perbaikan BAB I - BAB IV	

19 Februari 2019	Konultasi BAB1 - BAB10	Revisi BAB5 - BAB10	
19 Februari 2019		Ace & joni proposals	
24 Juni 2019	Karak karakteristik Responden	- Revisi BAB 5 - Revisi tabel - Karakteristik Responden	
25 Juni 2019	- Tabel - Cara interpretasi	- Revisi bab 5 - Revisi tabel - Karakteristik responden	

26/06/19	Hasil penelitian	-revisi bab 1 -revisi hubungan	
01 Juli 2019	Hubungan variabel	-revisi hubungan -revisi SPSS -pembahasan	
05 Juli 2019	Pembahasan hasil penelitian	Perbaikan hasil hasil	

LAMPIRAN F. Lembar Bimbingan DPA




LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER


Nama : Ramadhan Rifandy Widodo

NIM : 152310101098

DPA : Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kom.

Judul : Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di *Agricultural Area* Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
11 Februari 2019	Konsultasi BAB I - BAB II	- Perbaiki penulisan BAB I - BAB II sesuai PPKI - Penemuan hasil penelitian	
12 Februari 2019	Konsultasi BAB I - BAB II	- Penulisan BAB I - BAB II sesuai PPKI - Metode penulisan	
13 Februari 2019	Konsultasi BAB II dan Sampel Penelitian	- Desain penelitian - Pengumpulan sampel penelitian - Pengalangan partisipasi	

14 Februari 2019	- Konsultasi BAA IJ - Menghitung sampel	- Jelaskan pengapah data - Stratifikasi sampel	
15 Februari 2019	- Konsultasi BAA IJ - Penataan penulisan metode penelitian	- Revisi definisi operasional - Revisi penulisan - Penataan penulisan superdeskri	
18 Februari 2019	Konsultasi BAA IJ Kuesioner penelitian	- Validasi dan reliabilitas kuesioner - Cobing kuesioner - Penulisan bab pengantar pustaka	
19 Februari 2019		 	
27 Maret 2019	Konsultasi kuesioner	Penggunaan kuesioner	
26 April 2019	Konsultasi pengambilan data	Menghitung proporsi sampel per desa	

29 April 2019	Konsultasi pengembangan Baku		
24 Juni 2019	Konsultasi hasil penelitian	Analisis data post hasil penelitian	
25 Juni 2019	Konsultasi hasil penelitian	Pengajaran Baku SPSS	
26 Juni 2019	Konsultasi pembahasan	Pembahasan variabel penelitian	
27 Juni 2019	Konsultasi pembahasan penelitian	Cari referensi yang sesuai penelitian	
28 Juni 2019	Konsultasi pembahasan penelitian - Cek turnitin	Dirisi pembahasan	

4 Juli 2019	Revisi Turnitin		
5 Juli 2019			

LAMPIRAN G. Sertifikat Etika Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH
FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)**

ETHIC COMMITTEE APPROVAL
No.365/UN25.8/KEPK/DL/2019

Title of research protocol : "The Relationship between Working Mother and Mother Attitude Towards Giving Breastfeeding to Infants 0-6 Months in the Agricultural Area,Panti District, Jember Regency"

Document Approved : Research Protocol

Principal investigator : Ramadhani Rifandy Widodo

Member of research : 1. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep.Kom., Ph.D
2. Latifa Aini S,S.Kp., M.Kep.Sp.Kom
3. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep Mat
4. Ns. Nuning Dwi Merina, M.Kep.

Responsible Physician : Ramadhani Rifandy Widodo

Date of approval : March 26th, 2019

Place of research : Kecamatan Panti

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, April 01st, 2019



Dea of Faculty of Dentistry
Universitas Jember

(*Dea P. M. Kes, Sp. Pros*)



Chairperson of Research Ethics Committee
of Dentistry Universitas Jember

(*Ayu Ratna Dewanti, M.SI*)

LAMPIRAN H. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
 Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 1037 /UN25.3.1/LT/2019 4 April 2019
 Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Jember
 Di
 Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 1731/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 27 Maret 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Ramadhan Rifandy Widodo
 NIM : 152310101098
 Fakultas : Keperawatan
 Jurusan : Ilmu Keperawatan
 Alamat : Jl. Letjend Sutoyo 1 Blok 1/2 Kebonsari-Jember
 Judul Penelitian : "Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Agricultural Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember"
 Lokasi Penelitian : Puskesmas Panti Kabupaten Jember
 Lama Penelitian : 1 Bulan (10 April-20 Mei 2019)

maika kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Supriyanto, M.Pd.
 NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
 1. Kepala Puskesmas Panti-Jember;
 2. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
 3. Mahasiswa yth; ✓
 4. Arsip.



CERTIFICATE NO. : QMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/1032/415/2019

Tentang

PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 04 April 2019 Nomor : 1037/UN25.3.1/L7/2019 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Ramadhan Rifandy Widodo / 152310101098
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Jl. Letjend. Sutoyo 1 Blok 1/2 Kebonsari, Jember
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
"Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Agricultural Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember"
Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas Panti Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : April s/d Mei 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 15-04-2019

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

bid. Kajian Sains dan Politik

MACHMAD DAMASRI, S.Sos

NIP. 29090730196021001

- Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN**

Jl. Srikoyo 103 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAL: (0331) 425222
Website : dukas.jemberkab.go.id
E-mail : sikajember@yahoo.co.id, dinkesjemberkab@gmail.com
JEMBER

Kode Pos 68111

Jember, 26 April 2019

Nomor : 440 / 19062/ 311/ 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Yankes Dinas Kesehatan
Kab. Jember
2. Plt. Kepala Puskesmas Panti

di
JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/1032/415/2019, Tanggal 15 April 2019, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Ramadhan Rifandy Widodo
NIM : 152310101098
Alamat : Jl. Letjen Sutoyo 1 Blok 1/2 Kebonsari, Jember
Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan : Melaksanakan Penelitian, Terkait:
> Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Agricultural Area Kecamatan Panti Kabupaten Jember
Waktu Pelaksanaan : 26 April 2019 s/d 26 Juni 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER**
Korbid. Pencegahan & Pengendalian Penyakit


DYAH KUSWORINI INDRIASWATI, S.KM, M.Kes
Pembina (IV/a)
NIP. 19680929 199203 2 014

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

LAMPIRAN I. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PANTI

Alamat : Jln. PB. Sudirman no.85 Telp.(0331) 711700 Pantl Jember

Panti, 02 Juli 2019

Nomor : 800 / 205 / 311.35 / 2019

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

K e p a d a

Yth,Sdr.Dekan Prodi S1 Keperawatan

Universitas Jember

di,- Jember

Menindak lanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor : 440 / 19062 / 311 / 2019 , tertanggal 26 April 2019 perihal ljin Penelitian , maka dengan ini kami memberitahukan bahwa :

N a m a : RAMADHAN RIFANDY WIDODO

N I M : 152310101098

Fakultas/jurusan : Prodi S1 Keperawatan Universitas Jember

Alamat : Jl. Letjen Sutoyo I Blok I/2 Kebonsari Jember.

Judul Penelitian : Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Agricultural Area di Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tersebut di Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Panti Kabupaten Jember , mulai tanggal 26 April sampai dengan tanggal 26 Juni 2019.

Demikian surat pemberitahuan dari kami untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



PUSKESMAS PANTI Puskesmas Panti

Dr. DIAN REINO SAFITRI
15/07/2019 17:20:50 12 011

LAMPIRAN J. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan penjelasan dan pengisian kuesioner penelitian oleh peneliti kepada partisipan.

LAMPIRAN K. Hasil SPSS

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Percentiles		
		25th	50th (Median)	75th
Usia Ibu	273	23.00	27.00	32.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Usia Ibu
N		273
Normal Parameters ^a	Mean	27.65
	Std. Deviation	6.530
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.037

a. Test distribution is Normal.

Descriptive Statistics

	N	Percentiles		
		25th	50th (Median)	75th
Usia Anak	273	3.00	4.00	5.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Usia Anak
N		273
Normal Parameters ^a	Mean	3.78
	Std. Deviation	1.619
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.113
	Negative	-.138

Kolmogorov-Smirnov Z	2.274
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Test distribution is Normal.

Descriptive Statistics

	N	Percentiles		
		25th	50th (Median)	75th
Nilai Sikap Pemberian ASI	273	24.00	25.00	27.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Sikap Pemberian ASI
N		273
Normal Parameters ^a	Mean	25.49
	Std. Deviation	2.923
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.091
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

a. Test distribution is Normal.

2. Karakteristik partisipan

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak tamat SD/ sederajat	10	3.7	3.7	3.7
	SD	99	36.3	36.3	39.9
	SMP	60	22.0	22.0	61.9
	SMA	81	29.7	29.7	91.6
	D3	4	1.5	1.5	93.0

S1	19	7.0	7.0	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 999	219	80.2	80.2	80.2
ART	1	.4	.4	80.6
Bidan	1	.4	.4	81.0
Guru	17	6.2	6.2	87.2
Karyawan Toko	6	2.2	2.2	89.4
Kuli Tembakau	1	.4	.4	89.7
Pedagang	17	6.2	6.2	96.0
Pegawai Pemerintahan	4	1.5	1.5	97.4
Perawat	1	.4	.4	97.8
Petani	6	2.2	2.2	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Bekerja	219	80.2	80.2	80.2
Kurang dari 8 jam	34	12.5	12.5	92.7
Lebih dari 8 jam	20	7.3	7.3	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Status Paritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid primipara	97	35.5	35.5	35.5
multipara	176	64.5	64.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Jumlah Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	97	35.5	35.5	35.5
2	98	35.9	35.9	71.4
3	63	23.1	23.1	94.5
4	11	4.0	4.0	98.5
5	4	1.5	1.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Pemberian makanan tambahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diberi makanan tambahan	75	27.5	27.5	27.5
Tidak diberi makanan tambahan	198	72.5	72.5	100.0
Total	273	100.0	100.0	

3. Proporsi sikap pemberian ASI

Pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	.7	.7	.7
Netral	6	2.2	2.2	2.9
Setuju	265	97.1	97.1	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	97	35.5	35.5	35.5
Netral	54	19.8	19.8	55.3

Setuju	122	44.7	44.7	100.0
Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	127	46.5	46.5	46.5
	Netral	23	8.4	8.4	54.9
	Setuju	123	45.1	45.1	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	81	29.7	29.7	29.7
	Netral	14	5.1	5.1	34.8
	Setuju	178	65.2	65.2	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	102	37.4	37.4	37.4
	Netral	38	13.9	13.9	51.3
	Setuju	133	48.7	48.7	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	126	46.2	46.2	46.2
	Netral	23	8.4	8.4	54.6
	Setuju	124	45.4	45.4	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	114	41.8	41.8	41.8
	Netral	49	17.9	17.9	59.7
	Setuju	110	40.3	40.3	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	2.6	2.6	2.6
	Netral	13	4.8	4.8	7.3
	Setuju	253	92.7	92.7	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	4.0	4.0	4.0
	Setuju	262	96.0	96.0	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	97	35.5	35.5	35.5
	Netral	31	11.4	11.4	46.9
	Setuju	145	53.1	53.1	100.0
	Total	273	100.0	100.0	

Pertanyaan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	102	37.4	37.4	37.4
	Netral	77	28.2	28.2	65.6

Setuju	94	34.4	34.4	100.0
Total	273	100.0	100.0	

4. Hubungan ibu bekerja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI

Pekerjaan Ibu * Kriteria Sikap ASI Crosstabulation

			Kriteria Sikap ASI			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	Count	11	199	9	219
		% within Pekerjaan Ibu	5.0%	90.9%	4.1%	100.0%
	Bekerja	Count	1	49	4	54
		% within Pekerjaan Ibu	1.9%	90.7%	7.4%	100.0%
Total		Count	12	248	13	273
		% within Pekerjaan Ibu	4.4%	90.8%	4.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.980 ^a	2	.372
Likelihood Ratio	2.089	2	.352
N of Valid Cases	273		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,37.

5. Hubungan ibu bekerja dengan tiap pernyataan kuesioner sikap pemberian ASI

Test Statistics^a

	Pertanyaan 1
Mann-Whitney U	5697.000
Wilcoxon W	29787.000
Z	-1.423
Asymp. Sig. (2-tailed)	.155

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 2
Mann-Whitney U	5810.000
Wilcoxon W	29900.000
Z	-.214
Asymp. Sig. (2-tailed)	.831

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 3
Mann-Whitney U	5636.000
Wilcoxon W	29726.000
Z	-.593
Asymp. Sig. (2-tailed)	.553

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 4
Mann-Whitney U	5214.500
Wilcoxon W	29304.500
Z	-1.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.107

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 5
Mann-Whitney U	5658.000
Wilcoxon W	7143.000
Z	-.539
Asymp. Sig. (2-tailed)	.590

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 6
Mann-Whitney U	5811.500
Wilcoxon W	29901.500
Z	-.217
Asymp. Sig. (2-tailed)	.828

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 7
Mann-Whitney U	5657.000
Wilcoxon W	7142.000
Z	-.532
Asymp. Sig. (2-tailed)	.594

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 8
Mann-Whitney U	5768.000
Wilcoxon W	7253.000
Z	-.618
Asymp. Sig. (2-tailed)	.537

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 9
Mann-Whitney U	5889.000
Wilcoxon W	29979.000
Z	-.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.892

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 10
Mann-Whitney U	4393.000
Wilcoxon W	5878.000
Z	-3.263
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

Test Statistics^a

	Pertanyaan 11
Mann-Whitney U	5874.000
Wilcoxon W	7359.000
Z	-.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.936

a. Grouping Variable: Pekerjaan Ibu

6. Hubungan pernyataan nomor 10 kuesioner sikap pemberian ASI

Pekerjaan Ibu * Pertanyaan 10 Crosstabulation

			Pertanyaan 10			Total
			Tidak Setuju	Netral	Setuju	
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	Count	66	28	125	219
		% within Pekerjaan Ibu	30.1%	12.8%	57.1%	100.0%
	Bekerja	Count	31	3	20	54
		% within Pekerjaan Ibu	57.4%	5.6%	37.0%	100.0%
Total		Count	97	31	145	273
		% within Pekerjaan Ibu	35.5%	11.4%	53.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.336 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	13.938	2	.001

Linear-by-Linear Association	11.292	1	.001
N of Valid Cases	273		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,13.

7. Hubungan karakteristik partisipan dengan sikap pemberian ASI

Status Paritas * Kriteria Sikap ASI Crosstabulation

			Kriteria Sikap ASI			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Status Paritas	primipara	Count	4	82	11	97
		% within Status Paritas	4.1%	84.5%	11.3%	100.0%
	multipara	Count	8	166	2	176
		% within Status Paritas	4.5%	94.3%	1.1%	100.0%
Total		Count	12	248	13	273
		% within Status Paritas	4.4%	90.8%	4.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.357 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	14.050	2	.001
N of Valid Cases	273		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,26.

8. Uji Kuesioner

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	22.99	65.228	.798	.887
Pertanyaan 2	23.83	56.582	.697	.879
Pertanyaan 3	23.93	56.061	.638	.884
Pertanyaan 4	23.56	57.189	.634	.883
Pertanyaan 5	23.81	56.530	.685	.880
Pertanyaan 6	23.93	56.759	.650	.882
Pertanyaan 7	23.94	57.000	.662	.881
Pertanyaan 8	23.05	65.119	.652	.888
Pertanyaan 9	23.00	67.934	.659	.894
Pertanyaan 10	23.74	57.649	.620	.884
Pertanyaan 11	23.95	55.677	.739	.876